

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia harus berkomunikasi dengan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya, keterampilan berbicara juga memiliki peran yang sangat penting, setiap manusia wajib terampil berkomunikasi, harus bisa menyatakan pikiran, gagasan, ide dan perasaan. Manusia dituntut terampil menangkap informasi-informasi yang diterima. Selain pentingnya keterampilan berkomunikasi, keterampilan berbicara pun juga tidak kalah pentingnya. Tarigan (1990:15) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyertakan serta menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan.

Diketahui betapa pentingnya keterampilan berkomunikasi dan berbicara, bahasa pun memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, dengan bahasa kita bisa menyampaikan ide, gagasan, perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kegiatan berbicara atau berkomunikasi, manusia secara langsung mengeluarkan tuturan. Menurut Nuramila (2020:1) menyatakan bahwa komunikasi merupakan serangkaian tindak tutur yang digunakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Kridalaksana (2007:84) menyatakan dalam tindak tutur atau ucapan seseorang akan selalu ada ekspresi dan sikap dari pembicara, sama halnya seperti modalitas, yang dalam bahasa Korea disebut 양태 'yangtae'. Modalitas intensional menerangkan sikap atau suasana pembicara yang menyangkut perbuatan, peristiwa, keadaan atau sifat. Samsuri (1990) menyatakan bahwa modalitas merupakan unsur-unsur yang menyatakan sikap pemakai bahasa,

baik terhadap apa yang dinyatakan maupun terhadap pendengarnya. Menurut Alwi (1990) dan Chaer (2003:263), modalitas dibagi menjadi empat, yaitu modalitas intensional, epistemik, deontik, dan dinamik.

Dari beberapa macam modalitas tersebut penulis memilih modalitas intensional untuk diteliti. Modalitas intensional merupakan modalitas yang menyatakan 'intensi', 'keinginan', 'ajakan', 'permintaan'. Modalitas ini ditandai dengan unsur leksikal, seperti: ingin, mau, tolong, mari, ayo, dan silakan.

Sebagai modalitas yang menerangkan sikap pembicara, penggunaan modalitas dalam komunikasi publik seperti konferensi pers membantu mengekspresikan keyakinan, tekad, dan semangat pembicara terhadap topik yang dibicarakan. Salah satu realisasinya terdapat pada kegiatan seperti konferensi pers. Contohnya adalah konferensi pers boygroup BTS pada Album 'Butter' pada tahun 2021.

Dalam Konferensi pers tersebut, BTS membagikan informasi mengenai album baru mereka serta pendapat mereka mengenai album 'Butter'. Melansir dari *nme.com*, BTS memberikan deskripsi tentang lagu "Butter", yang merupakan lagu andalan dalam album tersebut. Mereka menjelaskan tentang tema lagu, makna lirik, dan gaya musik yang diusung dalam "Butter".

BTS adalah *boygroup* asal Korea Selatan yang mempunyai 7 anggota di dalamnya yang debut pada 13 juni 2013 dibawah naungan *Big Hit entertainment*. BTS sendiri merupakan singkatan dari Bangtan Boys atau *Bangtansonyeondan* (방탄소년단). BTS merupakan *boygroup* populer di seluruh dunia yang mempunyai penggemar diseluruh penjuru dunia. Penggemar BTS sendiri kerap

dipanggil dengan sebutan ARMY. BTS kerap membagikan keseharian mereka lewat sosial media, mengekspresikan cinta mereka lewat musik serta terus memberi dukungan untuk para ARMY. Maka, tentu saja banyak orang yang tertarik dengan BTS. Jumlah ARMY diseluruh dunia merupakan analisis demografis terbesar yang pernah dilakukan, fans *BTS* berjumlah 562,280 pada tahun 2022 (*BTS army census*, 2022).

Salah satu alasan utama BTS mendapatkan popularitas global adalah karena musik mereka yang berkualitas tinggi. Mereka menciptakan lagu-lagu yang beragam, mencakup berbagai genre, dan mengandung pesan yang kuat, menggambarkan kisah pribadi, kepedulian sosial, dan isu-isu masyarakat. BTS telah berhasil menggabungkan bakat musik yang luar biasa dengan strategi pemasaran yang canggih dan interaksi dekat dengan penggemar, menciptakan fenomena global yang telah membawa K-Pop dan budaya Korea ke tingkat yang lebih tinggi.

Melihat popularitas dari BTS, Album ini telah memecahkan rekor terbaru. Pada penayangan perdananya, *music video* (MV) '*Butter*' berhasil ditonton 3,9 juta *viewers* secara bersamaan dan memecahkan rekor paling banyak ditonton sebanyak 108,2 juta kali dalam 24 jam. Capaian ini diakui oleh *Guinness Books of World Records* secara resmi bahwa '*Butter*' merupakan lagu yang paling banyak diputar di *Spotify* dalam 24 jam. Lagu '*Butter*' memecahkan rekor yang sebelumnya dipegang oleh artis Hollywood terkenal yaitu *Ed Sheeran* dan *Justin Bieber* tahun 2018 dengan lagu *I don't care*. BTS sukses meraih rekor sebagai

musisi dengan lagu yang paling lama beredar di peringkat pertama *Billboard Digital Song Sales Chart*.

Setelah mengeluarkan album baru, BTS melaksanakan konferensi pers dengan manfaat tersebut, BTS dapat menunjukkan keterlibatan mereka dengan penggemar dan media, serta mengkomunikasikan dengan jelas visi dan misi mereka sebagai grup musik. Keterlibatan BTS dalam konferensi pers mencerminkan *engagement* mereka dengan penggemar dan media. BTS dengan antusias dan penuh semangat berbicara tentang album "Butter", lalu memberikan deskripsi tentang lagu-lagu dalam album, dan menyampaikan harapan mereka terhadap kesuksesan album. BTS juga mengajak penggemar untuk terus mendukung dan menyambut album baru mereka dengan dukungan dan cinta. Peneliti menggunakan Konferensi Pers *BoyGroup* BTS - '*Butter*' untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penulis meneliti dari kasus riil dengan melakukan observasi melalui modalitas intensional yang mendominasi modalitas yang diteliti beserta penggunaan modalitas intensional didalamnya. Hal inilah yang dikembangkan menjadi permasalahan utama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, permasalahan dapat dirumuskan oleh penulis sebagai berikut.

1. Bagaimana realisasi modalitas intensional yang digunakan pada Global Konferensi Pers Boy Group BTS (방탄소년단) - 'Butter'?

2. Bagaimana fungsi modalitas intensional dalam peristiwa tuturan Global Konferensi Pers Boy Group BTS (방탄소년단) - 'Butter'?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan oleh penulis sebagai berikut.

1. Mengetahui realisasi modalitas intensional yang mendominasi dalam Global Konferensi Pers BoyGroup BTS (방탄소년단) - 'Butter'.
2. Mengetahui fungsi modalitas intensional dalam peristiwa tuturan Global Konferensi Pers Boy Group BTS (방탄소년단) - 'Butter'.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan kajian linguistik pada bidang pragmatik yang membahas mengenai modalitas, khususnya modalitas intensional. Penelitian ini dapat secara khusus memberikan gambaran penggunaan modalitas intensional dalam sebuah konferensi pers. Dalam bahasa Indonesia, verba bantu seperti “akan”, “harus”, “mau”, dan sebagainya, selalu diletakkan mendahului verba utama dan menandakan modalitas. Namun dalam bahasa Korea, bentuk verba bantu ini selalu dilekatkan di akhir verba utama. Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan gambaran riil dari penerapan modalitas intensional yang bertujuan untuk promosi. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-

penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kebahasaan terkait modalitas dalam bahasa Korea.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau bahan ajaran bagi pengajar bahasa Korea terutama dalam pembelajaran tata bahasa Korea. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang nyata bagi pengajar bahasa Korea dan para penutur bahasa Korea dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan modalitas intensional dalam konteks komunikasi formal, serta membantu memperbaiki kualitas komunikasi dan interaksi antarbudaya.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang modalitas intensional dalam Konferensi Pers Global BTS - 'Butter'. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana anggota BTS berkomunikasi dengan menggunakan modalitas, serta memberikan informasi yang berharga bagi pengajar bahasa Korea dan para penggemar BTS yang ingin memahami interaksi dan pesan yang disampaikan oleh grup tersebut dalam konteks konferensi pers tersebut.

Lexy J, Moleong (2007: 6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain,

secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara luas dan terperinci, dengan penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram. Menurut Sugiyono (2005: 21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan analisa dari suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Maka dari itu metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa, menerangkan, dan menjelaskan secara rinci. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana modalitas intensional diungkapkan dalam konferensi pers tersebut oleh anggota BTS dan bagaimana modalitas ini berfungsi dalam konteks komunikasi formal.

Metode deskriptif dipilih untuk penelitian ini karena berfokus pada pengamatan, analisis, dan deskripsi mendalam tentang penggunaan modalitas intensional dalam tuturan berbahasa Korea dalam Global Press Conference BTS - 'Butter'. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat memperoleh hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. Pengamatan dan analisis dapat dilakukan untuk mengklasifikasikan dan membedah struktur kalimat bahasa Korea hingga diketahui modalitas intensional yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini tidak berfokus pada pengumpulan data numerik atau statistik, tetapi pada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana modalitas intensional diungkapkan oleh anggota BTS dalam bahasa Korea selama acara tersebut.

Kemudian, penulis memilah data penanda modalitas intensional sesuai dengan kategori modalitas intensional yang terdapat didalam Global Konferensi Pers BoyGroup BTS (방탄소년단) - 'Butter', Dengan memilah data Penanda Modalitas Intensional sesuai dengan kategori modalitas intensional yang ada, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana anggota BTS menggunakan modalitas intensional dalam konteks komunikasi formal seperti konferensi pers.

### **1.6 Sumber Data dan Pengambilan data**

Sumber data yang diambil dari video Global Press Conference BTS - 'Butter' pada akun YouTube "Hybe Labels" dengan tanggal penayangan pada 22 Mei 2021 merupakan sumber yang sangat relevan dan penting untuk penelitian yang ingin meneliti modalitas intensional dalam bahasa Korea yang digunakan oleh anggota BTS.

Teknik pengumpulan data peneliti gunakan adalah metode simak dan catat, menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2012:24) merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian. Penyimakan dilakukan dengan mendengarkan isi Global Konferensi Pers BTS - 'Butter', yang merupakan objek dari penelitian ini. Setelah menyimak, dilakukan pencatatan agar memudahkan peneliti untuk menganalisis modalitas intensional dari *press conference* tersebut.

Melalui metode simak dan catat, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan akurat tentang penggunaan modalitas intensional dalam bahasa Korea



oleh anggota BTS dalam Global Konferensi Perss 'Butter'. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang modalitas intensional dalam situasi komunikasi yang nyata dan autentik.

### 1.7 Sistematika Penyajian

- 
- BAB I** : Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi uraian yang terdiri atas Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.
- BAB II** : Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian modalitas intensional menurut teori Park (2006) selain itu juga terdapat tinjauan pustaka mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang akan menjelaskan mengenai keaslian penelitian.
- BAB III** : Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penanda Modalitas Intensional dalam Global Konferensi Pers – ‘Butter’
- BAB IV** : Bab ini akan memuat kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.